

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan menggunakan metode EVA menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata EVA pada perbankan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Nilai rata-rata EVA yang meningkat tiap tahunnya menunjukkan tingkat efisiensi dan efektivitas rata-rata emiten perbankan sudah optimal. Pencapaian nilai EVA yang positif menunjukkan bahwa telah terjadi nilai tambah pada perusahaan, karena laba yang tersedia bisa memenuhi harapan para investor.
2. Rata-rata harga saham perbankan pada tahun 2007 mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa saham perbankan diminati oleh investor, hal tersebut terlihat dari banyaknya permintaan yang tercermin pada harga saham tersebut. Akan tetapi pada tahun 2008 rata-rata harga saham mengalami penurunan. Rata-rata harga saham yang turun mencerminkan optimisme pasar yang kurang baik pada perbankan.
3. Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal tersebut dikarenakan para investor memperhatikan aspek fundamental yaitu kinerja keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Kinerja

keuangan yang naik, tidak diikuti oleh kenaikan rata-rata harga saham pada tahun 2008. Hal tersebut mencerminkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perbankan yang berkinerja keuangan buruk atau memiliki nilai EVA negatif sebaiknya memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan
2. Adanya perbankan dengan kinerja buruk, maka sebaiknya para investor berhati-hati dalam melakukan investasi karena kinerja keuangan yang buruk menandakan bahwa tingkat efisiensi dan efektivitas manajerial perusahaan belum optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan periode waktu penelitian yang lebih panjang dan melakukan perhitungan beta saham dengan menggunakan metode lainnya selain metode *capital asset pricing model (CAPM)*.